

ABSTRAK

ANALISIS KELAYAKAN USAHA DAN PREFERENSI KONSUMEN BERAS ANALOG DI KELURAHAN WAY KANDIS KECAMATAN TANJUNG SENENG BANDAR LAMPUNG

Oleh

IkrarTriastuti

Beras analog merupakan produk beras dari bahan non padi dan memiliki bentuk menyerupai beras pada umumnya. Beras analog yang dihasilkan umumnya berbentuk butiran/granule, ada yang berwarna putih dan agak kekuningan, dan beraroma khas singkong. Produk ini memiliki indeks glikemik rendah sehingga baik sekali dikonsumsi bagi penderita diabetes. Oleh karena itu akan didirikan usaha beras analog berbahan dasar ubikayu di Way Kandis, Kecamatan Tanjung Seneng, Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha beras analog dan mengetahui preferensi konsumen terhadap produk beras analog berbahan ubikayu. Hasil analisis kelayakan financial dinyatakan layak, terbukti dengan nilai NPV (*Net Present Value*) (Rp269255452.03), IRR (*Internal Rate of Return*) (32%), B/C Ratio (2.49), dan PBP (*Payback Periode*) (3.62 tahun). Hasil analisis preferensi konsumen atribut yang termasuk pada kuadran I adalah promosi. Kuadran II terdapat enam atribut yaitu harga, manfaat, motivasi, kemudahan membeli, komposisi, dan anggota keluarga. Atribut yang termasuk pada kuadran III adalah bonus, merk, informasi, tempat, tenaga penjual, orang lain, dan teman dan tidak ada atribut yang terletak pada kuadran IV. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja beras analog tidak ada yang berlebihan dan tidak perlu menurunkan atribut.

Kata kunci : beras analog, kelayakan, preferensi konsumen